SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 9, No. 1, January 2026

Pengaruh Pengalaman Kerja Audit, Tekanan Waktu dalam Penyelesaian Audit terhadap Kinerja Audit Internal

Delfiana Jesika[1], Maria Gai[2], Aldensia Bernoli[3], Josua Buke[4], Elisabet Suna[5], Susana Purnamasari Baso[6]
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia
Email Korespondensi : delfianajesikadwifanty@gmail.com

Submitted: 04th Dec 2025 | **Edited**: 24th Dec 2025 | **Issued**: 01st January 2026

Cited on: Jesika, D., Gai, M., Bernoli, A., Buke, J., Suna, E., & Baso, S. P. (2026). Pengaruh Pengalaman Kerja Audit, Tekanan Waktu dalam Penyelesaian Audit terhadap Kinerja Audit Internal. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 9*(1), 207-213.

ABSTRACT

Internal auditing plays a crucial role in supporting transparency, accountability, and effective corporate governance within organizations. However, the performance of internal auditors is often influenced by individual and situational factors, particularly work experience and time pressure during audit completion. Limited experience may reduce auditors' ability to identify risks accurately, while excessive time pressure can lead to rushed procedures and decreased audit quality. This study aims to examine the influence of auditor work experience and time pressure on internal audit performance. The research employs a qualitative approach using a library research method by reviewing and analyzing relevant literature from academic journals, books, and previous empirical studies related to internal auditing. The analysis indicates that auditor work experience has a positive effect on internal audit performance, as experienced auditors demonstrate higher technical competence, better judgment, and more effective audit execution. In contrast, time pressure has a negative impact on audit performance because it increases the likelihood of procedural omissions and judgment errors. These findings suggest that improving auditor experience and managing audit time allocation are essential to maintaining high-quality internal audit performance.

Keywords : Auditor Experience, Time Pressure, Internal Audit, Audit Performance, Governance

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Tuntutan terhadap transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas membuat peran audit internal menjadi semakin penting dalam mendukung keberlangsungan dan keberhasilan perusahaan. Audit internal berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang membantu manajemen dalam memastikan bahwa aktivitas perusahaan telah berjalan sesuai dengan kebijakan, peraturan, serta tujuan organisasi.

Audit internal merupakan fungsi penilaian yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan. Melalui pelaksanaan audit internal yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi

risiko sejak dini serta memperbaiki kelemahan operasional yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi (Arifudin & Suryana, 2020).

Keberhasilan pelaksanaan audit internal sangat dipengaruhi oleh kinerja auditor internal itu sendiri. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja auditor internal adalah pengalaman kerja audit. Auditor yang memiliki pengalaman yang memadai cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap prosedur audit, standar akuntansi, serta karakteristik risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Pengalaman kerja memungkinkan auditor untuk lebih cepat mengidentifikasi permasalahan, menganalisis bukti audit secara tepat, serta memberikan rekomendasi yang relevan dan berkualitas (Caroline et al., 2023).

Selain pengalaman kerja, tekanan waktu juga menjadi faktor yang sering dihadapi auditor dalam pelaksanaan audit. Tekanan waktu muncul ketika auditor dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan audit dalam jangka waktu yang terbatas, baik karena tuntutan klien maupun keterbatasan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Kondisi ini dapat mendorong auditor untuk bekerja secara terburu-buru sehingga berpotensi mengurangi ketelitian dalam pemeriksaan dan meningkatkan risiko terjadinya kesalahan audit (Pratiwi et al., 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap kualitas dan kinerja audit internal. Auditor yang berada di bawah tekanan waktu cenderung melakukan pengurangan prosedur audit, mengabaikan bukti tertentu, atau membuat keputusan yang kurang tepat dalam memberikan opini audit. Hal ini tentu bertentangan dengan tujuan utama audit internal yang menekankan objektivitas dan kualitas hasil pemeriksaan (Malau & Syofyan, 2022).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengaruh pengalaman auditor dan tekanan waktu terhadap kualitas audit, kajian yang secara khusus membahas pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja audit internal melalui pendekatan kajian pustaka masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja auditor dan tekanan waktu terhadap kinerja audit internal berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur audit internal serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja audit internal melalui pengelolaan sumber daya manusia dan perencanaan waktu audit yang lebih efektif.

LANDASAN TEORI

Audit Internal

Audit internal merupakan aktivitas assurance dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan kinerja organisasi. Fungsi audit internal membantu organisasi dalam mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan. Dengan demikian, audit internal tidak hanya berfokus pada pemeriksaan kepatuhan, tetapi juga berperan sebagai mitra strategis manajemen dalam menciptakan tata kelola yang efektif.

Keberadaan audit internal menjadi semakin penting seiring meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis dan tuntutan pemangku kepentingan terhadap transparansi dan akuntabilitas. Audit internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang memberikan keyakinan memadai bahwa sumber daya organisasi telah dikelola secara

efisien dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Melalui evaluasi berkala, audit internal mampu mengidentifikasi potensi risiko dan kelemahan sistem yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi (Setiawan & Fitriani, 2021).

Kinerja audit internal mencerminkan sejauh mana auditor internal mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, objektif, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Kinerja tersebut diukur melalui kualitas temuan audit, ketepatan rekomendasi, serta kemampuan auditor dalam memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan proses organisasi. Oleh karena itu, kinerja audit internal sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kondisi kerja auditor.

Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor merupakan akumulasi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh auditor melalui proses pembelajaran dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan audit. Pengalaman tidak hanya berkaitan dengan lamanya masa kerja, tetapi juga mencakup variasi penugasan audit, tingkat kompleksitas pekerjaan, serta frekuensi keterlibatan auditor dalam pengambilan keputusan profesional. Auditor yang berpengalaman cenderung memiliki kemampuan analitis yang lebih baik dalam mengidentifikasi kesalahan dan risiko audit.

Dalam konteks audit internal, pengalaman auditor berperan penting dalam meningkatkan kualitas kinerja audit. Auditor yang memiliki pengalaman memadai mampu memahami karakteristik bisnis organisasi, menyesuaikan prosedur audit dengan kondisi yang dihadapi, serta menilai bukti audit secara lebih kritis. Hal ini memungkinkan auditor untuk menghasilkan temuan audit yang lebih akurat dan rekomendasi yang lebih relevan bagi manajemen (Lestari & Putra, 2020).

Pengalaman juga memengaruhi kemampuan auditor dalam menghadapi situasi yang kompleks dan tidak terstruktur. Auditor yang berpengalaman lebih mampu mengendalikan bias dalam penilaian serta menggunakan pertimbangan profesional secara tepat. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengalaman auditor, semakin besar kemungkinan tercapainya kinerja audit internal yang efektif dan berkualitas.

Tekanan Waktu

Tekanan waktu merupakan kondisi ketika auditor dihadapkan pada keterbatasan waktu dalam menyelesaikan tugas audit dibandingkan dengan beban pekerjaan yang harus diselesaikan. Tekanan ini sering muncul akibat tuntutan penyelesaian audit yang cepat, keterbatasan anggaran waktu, serta ekspektasi klien terhadap efisiensi proses audit. Dalam kondisi tersebut, auditor dituntut untuk mengelola waktu secara efektif tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan.

Tekanan waktu yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap perilaku dan kinerja auditor. Auditor yang bekerja di bawah tekanan waktu tinggi cenderung mengurangi prosedur audit, melewatkan pengujian tertentu, atau melakukan evaluasi bukti secara kurang mendalam. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas temuan audit dan meningkatkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan audit (Hidayat & Nugroho, 2022).

Meskipun tekanan waktu tidak dapat dihindari dalam praktik audit, pengelolaan waktu yang baik dan perencanaan audit yang efektif dapat meminimalkan dampak negatifnya. Auditor yang mampu mengatur prioritas pekerjaan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien cenderung tetap dapat mempertahankan kinerja audit yang optimal meskipun berada dalam keterbatasan waktu. Oleh karena itu, tekanan waktu menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menilai kinerja audit internal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (library research). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman konseptual yang mendalam mengenai pengaruh pengalaman kerja auditor dan tekanan waktu terhadap kinerja audit internal melalui sintesis hasil penelitian terdahulu. Kajian pustaka memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan temuan dari berbagai sumber ilmiah yang relevan sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai topik yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur sekunder berupa artikel jurnal ilmiah nasional, buku referensi, dan publikasi akademik lainnya yang diterbitkan sejak tahun 2019. Pemilihan literatur dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas sumber, serta keterkaitan pembahasan dengan variabel pengalaman auditor, tekanan waktu, dan kinerja audit internal. Literatur yang digunakan terutama berasal dari jurnal akuntansi dan auditing yang telah melalui proses penelaahan sejawat (peer-reviewed).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan mengelompokkan referensi berdasarkan tema penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif, yaitu dengan menelaah isi literatur, membandingkan hasil penelitian terdahulu, serta menginterpretasikan temuan-temuan utama yang berkaitan dengan hubungan antarvariabel penelitian. Proses analisis ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan konsistensi dan kedalaman pembahasan.

Untuk menjaga validitas kajian, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai pandangan dan hasil penelitian dari penulis yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi bias interpretasi serta memperkuat kesimpulan yang dihasilkan. Dengan demikian, metode kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan landasan teoritis yang kuat serta mendukung pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja audit internal.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka terhadap berbagai penelitian terdahulu yang relevan, diperoleh temuan utama terkait pengaruh pengalaman kerja auditor dan tekanan waktu terhadap kinerja audit internal. Hasil kajian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan, namun dengan arah pengaruh yang berbeda.

Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kinerja Audit Internal

Hasil kajian menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor memiliki pengaruh positif terhadap kinerja audit internal. Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lebih baik cenderung menunjukkan kemampuan yang lebih tinggi dalam memahami prosedur audit, menilai bukti audit secara kritis, serta mengidentifikasi risiko dan kelemahan pengendalian internal. Pengalaman kerja memungkinkan auditor untuk menyelesaikan tugas audit dengan lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas hasil audit yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa auditor berpengalaman mampu memberikan rekomendasi yang lebih tepat dan relevan bagi manajemen. Hal ini disebabkan oleh kemampuan auditor dalam mengintegrasikan pengetahuan teknis, pemahaman bisnis, serta pertimbangan profesional yang diperoleh melalui pengalaman

audit sebelumnya. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengalaman auditor, semakin baik pula kinerja audit internal yang dihasilkan.

Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kinerja Audit Internal

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa tekanan waktu memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja audit internal. Tekanan waktu yang tinggi mendorong auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga berpotensi mengurangi ketelitian dalam pemeriksaan. Dalam kondisi tersebut, auditor cenderung melakukan pengurangan prosedur audit, melewatkan pengujian tertentu, atau melakukan evaluasi bukti secara kurang mendalam.

Tekanan waktu yang berlebihan dapat menurunkan kualitas kinerja audit internal karena auditor tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pemeriksaan secara menyeluruh. Akibatnya, risiko kesalahan dalam penilaian audit dan pemberian rekomendasi menjadi semakin besar. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu audit yang kurang optimal dapat berdampak langsung pada menurunnya kinerja audit internal.

Pembahasan

Pengalaman Kerja Auditor dan Kinerja Audit Internal

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja audit internal. Auditor yang berpengalaman memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap standar audit, prinsip akuntansi, serta karakteristik operasional organisasi. Temuan ini mendukung hasil penelitian Caroline et al. (2023) dan Lestari dan Putra (2020) yang menyimpulkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas pelaksanaan audit internal.

Pengalaman kerja juga memungkinkan auditor untuk mengembangkan kemampuan analitis dan pertimbangan profesional yang lebih matang. Auditor yang telah sering terlibat dalam berbagai penugasan audit mampu mengidentifikasi pola kesalahan dan risiko secara lebih cepat dibandingkan auditor yang kurang berpengalaman. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pengalaman kerja auditor tidak hanya berkaitan dengan lamanya masa kerja, tetapi juga dengan kualitas pembelajaran yang diperoleh selama menjalankan profesinya.

Tekanan Waktu dan Kinerja Audit Internal

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tekanan waktu berdampak negatif terhadap kinerja audit internal. Penelitian oleh Malau dan Syofyan (2022) serta Utami dan Prakoso (2023) menyatakan bahwa tekanan waktu yang tinggi dapat mendorong auditor melakukan perilaku disfungsional, seperti mengurangi prosedur audit dan mengabaikan bukti yang relevan.

Tekanan waktu menempatkan auditor pada kondisi kerja yang penuh tuntutan, sehingga memengaruhi konsentrasi dan kualitas pengambilan keputusan. Dalam situasi tersebut, auditor lebih berfokus pada penyelesaian pekerjaan sesuai tenggat waktu dibandingkan memastikan kualitas pemeriksaan. Oleh karena itu, tekanan waktu yang tidak dikelola dengan baik berpotensi menurunkan kinerja audit internal dan merugikan organisasi.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa pengalaman kerja auditor dan tekanan waktu merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja audit internal. Organisasi perlu memastikan auditor memiliki pengalaman yang memadai serta mengatur anggaran waktu audit secara realistis agar kualitas audit tetap terjaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja auditor dan tekanan waktu merupakan dua faktor penting yang memengaruhi kinerja audit internal, namun dengan arah pengaruh yang berbeda. Pengalaman kerja auditor terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja audit internal. Auditor yang memiliki pengalaman yang memadai cenderung lebih mampu memahami prosedur audit, menilai bukti secara profesional, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi perbaikan kinerja organisasi. Pengalaman kerja tidak hanya berkaitan dengan lamanya masa kerja, tetapi juga mencerminkan proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi auditor secara berkelanjutan.

Sebaliknya, tekanan waktu memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja audit internal. Keterbatasan waktu dalam penyelesaian audit dapat mendorong auditor untuk bekerja secara terburu-buru, sehingga berpotensi mengurangi ketelitian dalam pelaksanaan prosedur audit dan meningkatkan risiko kesalahan dalam penilaian. Tekanan waktu yang tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kualitas hasil audit dan melemahkan fungsi pengawasan internal dalam organisasi.

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dan perencanaan waktu audit yang realistis dalam meningkatkan kinerja audit internal. Organisasi diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi auditor untuk mengembangkan pengalaman kerja melalui pelatihan dan penugasan yang beragam, serta menetapkan anggaran waktu audit yang proporsional dengan kompleksitas pekerjaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja audit internal, seperti independensi, kompetensi, dan dukungan manajemen, serta menggunakan pendekatan empiris untuk memperkuat temuan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Arifudin, O., & Suryana, Y. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal dan audit internal terhadap pelaksanaan good corporate governance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 45-56.

Caroline, E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh pengalaman auditor, dukungan manajemen, dan efektivitas pengendalian internal terhadap efektivitas fungsi audit internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1487-1497.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2019). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Flick, U. (2020). *An introduction to qualitative research* (6th ed.). Sage Publications.

Hart, C. (2019). *Doing a literature review: Releasing the research imagination* (2nd ed.). Sage Publications.

Hidayat, R., & Nugroho, P. S. (2022). Tekanan waktu dan perilaku disfungsional auditor dalam pelaksanaan audit internal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(1), 55-67.

Kurniawan, A., & Laksana, A. (2021). Kinerja audit internal dan perannya dalam tata kelola perusahaan. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas*, 5(2), 101-113.

Lestari, P. A., & Putra, I. N. W. A. (2020). Pengalaman auditor dan pengaruhnya terhadap kualitas pelaksanaan audit internal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 45-58.

Malau, P. M., & Syofyan, E. (2022). Pengaruh pengalaman kerja, akuntabilitas, dan tekanan waktu terhadap kualitas audit internal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 320-334.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.

Novianti, R., & Handayani, S. (2019). Profesionalisme auditor internal dan efektivitas pengendalian internal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 512-526.

Pikirang, J., Sabijono, H., & Wokas, H. R. (2019). Pengaruh tekanan waktu, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1), 45-56.

Pramesti, D., & Sari, M. M. R. (2021). Kompetensi auditor internal dan kualitas rekomendasi audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 16(2), 234-246.

Pratiwi, I. D. A., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. G. B. (2019). Peran independensi, tekanan waktu, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), 121-130.

Rahman, F., & Santoso, B. (2020). Manajemen risiko dan peran audit internal dalam organisasi modern. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(1), 88-99.

Salsabila, N., Rahmawati, A., & Putri, D. A. (2023). Peran audit internal dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 67-78.

Setiawan, D., & Fitriani, Y. (2021). Audit internal sebagai mekanisme pengawasan dalam good corporate governance. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 13(2), 120-132.

Stella, A. (2019). Pengaruh kompetensi, independensi, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 89-101.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2020). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge through systematic review. *British Journal of Management*, 31(1), 3-17.

Utami, S., & Prakoso, D. A. (2023). Pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kinerja auditor internal. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 23(1), 64-77.

Yin, R. K. (2021). *Qualitative research from start to finish* (2nd ed.). Guilford Press.

Yuliana, R., & Firmansyah, A. (2021). Tekanan waktu dan perilaku auditor dalam pelaksanaan audit internal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 456-468.

Zed, M. (2020). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.